

PENGARUH SARANA PRASARANA PARIWISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PADA WISATA KULINER SARAPAN KAMU (KAWULA MUDA), DI DESA DENAI LAMA, KEC. PANTAI LABU, KAB. DELI SERDANG

Achmad Zulfikar Siregar¹, Sabam Syahputra Manurung², Dipa Wicaksono³

1,S1 Ekonomi Syariah, Universitas Imelda Medan, Medan, Indonesia

2*S1 Pariwisata, Universitas Imelda Medan, Medan, Indonesia

3. Mahasiswa S1 Pariwisata, Universitas Imelda Medan, Medan Indonesia

Email: 1acmafzulfikarmpd@gmail.com, 2*sabam.manurung@uimedan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan pada Objek Wisata Kuliner Sarapan Pagi (Kamu) Kawula Muda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini terdiri dari Sarana Prasarana (variabel x) dan Kepuasan (variabel y). Data yang diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan menggunakan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangyang berjumlah 115.487 orang pada tahun 2017 dan ditarik sampel sebanyak 99 orang yang bertempat tinggal dari berbagai daerah di Kabupaten Deli Serdang. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sarana Prasarana Pariwisata berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan pada Objek Wisata Kuliner Sarapan Pagi (Kamu) Kawula Muda.

Kata Kunci : *Sarana Prasarana, Objek Wisata, Kepuasan Wisatawan.*

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of tourism infrastructure on tourist satisfaction at the Breakfast Culinary Attraction (Kamu) Kawula Muda. This research uses a descriptive type of research with a quantitative approach. The variables of this study consist of Infrastructure (variable x) and Satisfaction (variable y). Data obtained through the distribution of questionnaires using a likert scale. The population in this study were visitors to the Breakfast Culinary Tourism (Kamu) Kawula Muda object, in Denai Lama Village, Pantai Labu District, Regency. Deli Serdangyang numbered 115,487 people in 2017 and a sample of 99 people who lived from various regions in Deli Serdang Regency was drawn. Data analysis techniques are carried out by descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results showed that Tourism Infrastructure has a positive effect on Tourist Satisfaction in Breakfast Culinary Attractions (Kamu) Kawula Muda.

Keywords: *Infrastructure, Tourist Attractions, Tourist Satisfaction.*

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan sektor yang membuat Indonesia memiliki daya tarik yang cukup besar, sehingga banyak wisatawan yang tertarik untuk berkunjung. Bahkan tidak hanya wisatawan lokal yang tertarik, tempat wisata yang beragam jenisnya itu pun mampu menarik

banyaknya wisatawan asing untuk datang. Berbagai macam tempat-tempat wisata yang dapat dikunjungi mulai dari wisata alam sampai wisata buatan. Salah satu provinsi di pulau Sumatera yang memiliki beraneka ragam tempat wisata adalah Sumatera Utara yang memiliki berbagai macam tempat wisata yang populer dan selalu ramai dikunjungi baik pada hari biasa maupun hari libur, terkhususnya di wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah di Sumatra Utara yang memiliki beberapa tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini dikarenakan Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Sumatra Utara. Salah satu objek wisata di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki prospek cukup potensial untuk dikelola dan dikembangkan adalah Objek wisata kuliner yang bersifat menyatu dengan alam (Eko Wisata). Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang adalah salah satu aset wisata alam di Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai daya tarik tinggi dan paling diminati dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri yang berada di persawahan padi yang luas yang indah yang merupakan objek wisata favorit sekaligus wisata andalan Kabupaten Deli Serdang. Permandian ini merupakan objek wisata favorit sekaligus wisata andalan yang diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Daerah ini merupakan salah satu tempat wisata yang pengunjungnya tinggi dan paling diminati, baik di wilayah Kabupaten Deli Serdang maupun diluar wilayah Kabupaten Deli Serdang.

Seperti halnya di Objek wisata kuliner yang bersifat menyatu dengan alam (Eko Wisata), sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. Tapi jika dilihat dari segi perawatan fasilitas, bisa dikatakan pihak pengelola belum berhasil terbukti dengan adanya sebagian fasilitas yang mengalami kerusakan tapi belum dilakukan perbaikan. Adapun sarana yang dimaksud penulis dalam hal ini seperti toilet, ruang ganti pakaian, papan seluncuran dan sebagainya. Rusaknya sarana dan prasarana pendukung di suatu objek wisata membuat wisatawan yang datang berkunjung merasa tidak nyaman dan hal itu bisa berdampak terhadap menurunnya jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata ini. Kondisi seperti ini memang ironis mengingat potensi yang dimiliki Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang sangat menjanjikan, tapi belum dikelola secara optimal dan profesional. Hal ini seharusnya sudah menjadi perhatian utama bagi pemerintah Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Untuk itu, maka berbagai perubahan yang terjadi harus disikapi dan diantisipasi secara dini oleh pemerintah daerah dengan menerapkan strategi yang efektif guna memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki dan mempertimbangkan pengaruh eksternal.

Semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin besar pula meningkatnya pendapatannya. Di Kabupaten Deli Serdang, jumlah wisatawan setiap tahunnya yang mengunjungi Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata terhadap Kepuasan Wisatawan pada Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, jenis penelitian pengumpulan data dan analisis datanya menggunakan angka kuantitatif. Menurut Lehman dalam buku Yusuf Muri (2014:62) “penelitian kuantitatif

deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang di Kabupaten Deli Serdang” dilaksanakan di Kabupaten Deli Serdang pada bulan Mei-Juli 2021.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Sarana Prasarana pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan Pagi (Kamu) Kawula Muda.

Gambaran pengaruh sarana prasarana pada objek wisata alam Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang di Kabupaten soppong tergolong dalam kategori baik, sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian. Sarana prasarana memiliki indikator sebagai berikut:

- **Aksesibilitas**

Aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi, yang terdiri dari beberapa sub indikator yaitu, kondisi jalan, kualitas jalan, penunjuk jalan, waktu tempuh, biaya yang dikeluarkan, transportasi yang digunakan, kemudahan akses.

Akses menuju Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang mempunyai kondisi jalan yang cukup baik walaupun jarak objek wisata dari jalan poros utama cukup jauh dan ekstrem (pegunungan). Namun kondisi jalanan pun terbilang cukup baik, walaupun pengunjung harus menempuh jarak sepanjang 14km untuk menuju objek wisata. Pemandangan sepanjang perjalanan pengunjung dapat menikmati hamparan sawah yang luas dan pegunungan yang indah membuat hati wisatawan sejuk dan tenang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

Akses menuju Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang mempunyai kualitas jalan dalam keadaan baik dapat dilihat dari kualitas jalan yang tidak berlubang dan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis jawaban responden berada pada kategori setuju.

Akses menuju Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang sudah dilengkapi dengan petunjuk jalan sepanjang objek wisata guna agar wisatawan luar yang berkunjung dapat mengetahui letak objek wisata, misalnya papan jalan, petunjuk arah, serta terdapat rambu-rambu lalu lintas yang dapat memberikan informasi kepada pengunjung mengenai arah, jarak, dan letak objek wisata tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis jawaban responden berada pada kategori setuju.

Waktu tempuh yang digunakan pengunjung dapat dikatakan cukup efektif karena kondisi dan kualitas jalan cukup baik yang memungkinkan pengunjung menempuh perjalanan 14km dengan waktu yang efisien dan nyaman, tergantung pada kecepatan dalam mengendarai kendaraan sehingga waktu tempuh tidak menjadi masalah apabila wisatawan ingin mengunjungi objek wisata. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

Biaya yang dikeluarkan untuk menjangkau Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli

Serdangterbilang murah, dilihat dari jenis kendaraan yang digunakan menuju objek wisata. Biaya yang dikeluarkan apabila menggunakan kendaraan umum (pete-pete dan ojek), pengunjung harus mengeluarkan biaya berkisar Rp 20.000- Rp 25.000, sedangkan apabila pengunjung menggunakan pribadi jauh lebih murah dibandingkan dengan menggunakan kendaraan umum. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

Transportasi yang digunakan menuju wisata Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, Desa Denai Lama. tergolong lancar, pada hari-hari biasa kondisi lalu lintas sangat lancar namun pada hari-hari tertentu seperti pada hari libur dan hari raya maka kondisi lalu lintas menuju objek wisata terbilang padat yang dikarenakan banyaknya jumlah wisatawan yang masing-masing membawa keluarga, teman-teman maupun pasangan untuk menikmati keindahan objek wisata alam lejja. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

Akses menuju Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang terbilang mudah untuk dijangkau oleh wisatawan, dapat dilihat dari kondisi jalan yang lancar, kualitas jalan yang cukup baik, petunjuk jalan yang jelas, waktu tempuh yang efektif, biaya yang relative murah untuk mengakses objek wisata yang semakin mempermudah wisatawan untuk mengakses objek wisata tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

- **Alat Transportasi**

Alat transportasi yang biasa digunakan wisatawan menuju objek wisata ada dua jenis yaitu transportasi umum yang terdiri dari pete-pete dan ojek, dan transportasi pribadi seperti motor dan mobil pribadi (mobil sewa) menuju objek wisata transportasi umum terbilang kurang banyak dan tidak tersedia setiap saat hanya tersedia pada waktu tertentu seperti pada hari-hari libur ketika banyak wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju. Pada umumnya, wisatawan menggunakan alat transportasi pribadi untuk mengunjungi Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang dikarenakan biaya yang relative murah, waktu tempuh yang efektif, dan lebih lancar daripada menggunakan transportasi umum sehingga membuat wisatawan lebih dominan menggunakan alat transportasi pribadi karena dapat menekan biaya dan waktu tempuh. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori sangat setuju.

- **Fasilitas Umum**

Fasilitas umum yang terdapat pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang hampir sama dengan objek wisata lain pada umumnya yang terdiri dari tempat parkir, toilet umum dan ruang ganti pakaian dan tempat ibadah yang dapat digunakan wisatawan ketika berkunjung di objek wisata alam lejja.

Tempat parkir yang tersedia untuk wisatawan yang berkunjung di Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang cukup luas dan mudah dijangkau yang terdapat disekitar objek wisata sangat memadai untuk wisatawan yang datang terletak pada beberapa tempat, ada yang berada didepan penjual souvenir dan makanan ringan serta ada yang berada dibelakang penjual souvenir. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

Toilet umum dan ruang ganti pakaian yang tersedia pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangterbilang kurang baik dikarenakan kondisi toilet yang kurang bersih, ruang ganti pakaian yang terbilang kurang layak dikarenakan pintu yang rusak, plafon yang kelihatan hampir runtuh serta jumlah toilet dan ruang ganti yang sangat terbatas, dimana wisatawan juga harus bayar untuk menggunakan fasilitas umum yang kondisinya kurang layak. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

Tempat ibadah yang terdapat pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangtidak spesifik seperti mesjid, gereja ataupun tempat ibadah lainnya melainkan hanya seperti ruangan biasa saja (tempat ibadah secara umum). Namun, wisatawan tetap menggunakan tempat ibadah tersebut walaupun dengan kondisi yang seadanya. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

- **Fasilitas pendukung**

Fasilitas pendukung yang tersedia pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangseperti fasilitas olahraga, penginapan, pemandu wisata, keamanan dan kenyamanan, penjual souvenir dan makanan, serta keramahan penduduk sekitar objek wisata.

Fasilitas olahraga yang terdapat pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangyang tersedia diantaranya tempat jogging dan lapangan tenis. Daerah sekitar objek wisata (tangga seribu) banyak yang menggunakan sebagai tempat jogging namun fasilitas olahraga seperti lapangan tennis masih tersedia tetapi tidak difungsikan karena kondisi yang rusak dan tidak terawat sehingga kurang layak pakai. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

Fasilitas pemandu wisata yang ada pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangselalu siap siaga jika dibutuhkan dimana petugas yang berjaga sekaligus sebagai pemandu wisatawan yang membutuhkan informasi mengenai objek wisata dan siap mengantar berkeliling untuk memandu dan mendampingi wisatawan. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

Keamanan dan kenyamanan pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangterbilang cukup diperhatikan dengan adanya petugas yang memantau dan berpatroli disekitar objek wisata membuat wisatawan merasa aman, dan dengan kondisi alam pegunungan yang indah dan nyaman. Jika hari libur aparat polisi pun ikut dalam penjagaan keamanan objek wisata, dan yang menariknya satpam yang berjaga adalah sebagian besar masyarakat setempat sehingga juga berdampak pada perekonomian masyarakat setempat juga, maksudnya masyarakat yang tidak punya pekerjaan akan bekerja di objek wisata tersebut. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

Penjual cinderamata (souvenir), baik berupa barang-barang (baju kaos) ataupun makanan sebagian besar adalah warga setempat yang memanfaatkan objek wisata sebagai mata pencaharian untuk menambah penghasilan disamping mata pencaharian

utamanya sebagai petani. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

Keramahan penduduk sekitar Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang sudah terbilang baik karena dilihat dari cara mereka berinteraksi dengan wisatawan luar sehingga wisatawan yang sering bertanya akan hal-hal yang wisatawan belum kenal penduduk sekitar memberikan respon yang cukup santun sehingga selain puas akan objek wisata wisatawan juga akan senang kepada keramahan penduduk sekitar. Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis jawaban responden yang berada pada kategori setuju.

2. Gambaran Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Permandian Alam Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, Desa Denai Lama. di Kabupaten Deli Serdang

Gambaran pengaruh kepuasan pada objek wisata alam Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang di Kabupaten sopeng tergolong dalam kategori baik, sebagaimana data yang diperoleh dari angket penelitian. Sarana prasarana memiliki indikator sebagai berikut:

- **Kesesuaian harapan**

Kesesuaian harapan wisatawan Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang merupakan hal yang sangat penting yang menjadi tujuan pengelola dan pemerintah daerah dimana wisata merupakan salah satu sumber pendapatan daerah meliputi merasa puas setelah berkunjung, Kesesuaian antara kinerja pengelola dengan harapan pengunjung diukur dari kualitas pelayanan yang diberikan.

Kepuasan wisatawan setelah berkunjung pada objek wisata alam Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, Desa Denai Lama. dapat dilihat dari bertambah atau berkurangnya jumlah wisatawan yang berkunjung setiap tahunnya dari data awal yang telah dikemukakan terdapat penurunan jumlah pengunjung dari tahun 2016 ke 2017, hal ini dapat dikatakan bentuk ketidakpuasan wisatawan setelah berkunjung di objek wisata alam lejja. Hal ini dapat ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

Kesesuaian kinerja pengelola dengan harapan pengunjung pada objek wisata alam lejja, ketidakpuasan yang dirasakan wisatawan setelah berkunjung pada objek wisata terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara kinerja pengelola dengan harapan pengunjung dimana pengunjung mengharapkan perbaikan-perbaikan kinerja baik pada sarana maupun prasarana namun pengelola tidak melakukan perbaikan secara optimal sehingga tidak memberikan peningkatan kinerja. Hal ini ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

Kualitas pelayanan yang diberikan pengelola melebihi harapan pengunjung, kualitas pelayanan yang diberikan dinilai belum dapat memenuhi harapan wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata karena banyaknya hal-hal yang masih harus dibenahi seperti sarana prasarana, pelayanan dimana wisatawan mengharapkan peningkatan yang signifikan disetiap kunjungannya namun hal tersebut tidak terpenuhi oleh pengelola objek wisata. Hal ini ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

- **Minat Kunjungan Kembali**

Minat dikategorikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu, minat kunjungan kembali dapat diartikan sebagai dorongan wisatawan untuk kembali datang

dan berkunjung kembali ke Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangyang meliputi, merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, puas dengan fasilitas yang disediakan, puas dengan kenyamanan dan kebersihan objek wisata.

Kepuasan dengan pelayanan yang diberikan dipengaruhi oleh sarana prasarana yang memadai yang sesuai dengan harapan-harapan wisatawan yang berkunjung di objek wisata baik sarana prasarana umum maupun sarana prasarana pendukung ikut mendukung kepuasan yang dirasakan wisatawan, minimnya perbaikan fasilitas sarana prasarana yang ada membuat wisatawan merasa kurang puas sehingga minat untuk berkunjung kembali akan berkurang. Hal ini ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

Kepuasan dengan fasilitas yang disediakan di objek wisata alam lejja, peningkatan fasilitas baik fasilitas umum maupun fasilitas pendukung yang tidak sesuai dengan harapan wisatawan yang berkunjung akan mengurangi perasaan senang wisatawan sehingga hal ini akan mengurangi kepuasan yang dirasakan ketika berkunjung kembali pada objek wisata. Hal ini ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

Kepuasan dengan kenyamanan dan kebersihan objek wisata alam lejja, salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung adalah kenyamanan dan kebersihan objek wisata lejja. Kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan kurang optimal diupayakan oleh pengelola sehingga faktor tersebut membuat wisatawan kurang puas dengan kinerja pengelola objek wisata alam lejja. Hal ini ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada pada kategori kurang setuju.

- **Kesediaan Merekomendasikan**

Wisatawan yang sudah mengunjungi Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangmerekomendasikan kepada teman-teman, kerabat, dan keluarga baik itu dari mulut ke mulut maupun dari media sosial seperti facebook, whatsapp, instagram dan lain-lainnya yang meliputi mengajak keluarga berkunjung, merekomendasikan kepada teman yang memerlukan referensi objek wisata, meskipun ada objek wisata lain tetap merekomendasikan objek wisata melalui dunia maya maupun dari mulut ke mulut.

Setiap wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangbiasanya mengajak keluarga, saudara maupun teman serta odo-odo untuk berkunjung bersama-sama di Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdanguntuk menikmati waktu libur maupun hari raya untuk bersantai dan menikmati waktu dengan keluarga. Hal ini ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada dalam kategori setuju.

Merekomendasikan wisata Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, Desa Denai Lama.kepada teman yang memerlukan referensi objek wisata, wisatawan yang berdomisili atau tinggal di daerah Kabupaten Deli Serdang biasanya akan memberikan referensi untuk mengunjungi objek wisata permandian alam Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, Desa Denai Lama.kepada orang-orang yang membutuhkan referensi objek wisata misalnya teman, sahabat, dan keluarga. Hal ini ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada dalam kategori setuju.

Meskipun ada objek wisata lain tetap merekomendasikan kepada teman melalui media sosial dan mulut kemulut. Wisatawan yang sudah berkunjung biasanya

merekomendasikan Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang kepada teman, sahabat dan keluarga yang belum pernah mengunjungi objek wisata tersebut. Rekomendasi ini dilakukan secara langsung (orang-orang yang dikenal) maupun tidak langsung (dunia maya). Hal ini ditunjukkan pada analisis jawaban responden yang berada dalam kategori setuju.

3. Pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan wisatawan pada Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang Kabupaten Deli Serdang

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sarana prasarana terhadap kepuasan wisatawan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan berada pada kategori rendah antara sarana prasarana terhadap kepuasan wisatawan pada wisata permandian alam Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, Desa Denai Lama. di Kabupaten Deli Serdang. Rendahnya tingkat kepuasan wisatawan terhadap sarana prasarana maupun fasilitas umum atau pendukung disebabkan karena kurangnya perhatian pengelola wisata maupun pemerintah terhadap kualitas dan kondisi sarana prasarana, sedangkan untuk indikator kesediaan merekomendasikan wisatawan bersedia untuk merekomendasikan objek wisata permandian alam Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, Desa Denai Lama. kepada teman-teman, saudara yang memerlukan referensi tempat wisata serta mengajak mereka berkunjung kembali dilain waktu.

Pengaruh sarana prasarana pariwisata terhadap kepuasan wisatawan memiliki responden sebanyak 99 orang dimana 51% responden berjenis kelamin laki-laki dan 48% responden berjenis kelamin perempuan, dimana responden berasal dari berbagai daerah di wilayah Kabupaten Deli Serdang diantaranya yaitu Desa Balubue, Desa Dare Ajue, Desa Cinnong, Desa Panincong, Desa Padali dan Desa Batu-Batu.

Pada indikator aksesibilitas dinilai dalam kategori baik hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang dalam kategori baik, berdasarkan indikator alat transportasi wisatawan lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi daripada kendaraan umum hal ini disebabkan karena berbagai pertimbangan seperti waktu tempuh dan biaya yang harus dikeluarkan. Pada indikator fasilitas umum dapat dikategorikan hanya tempat parkir yang berada dalam kategori baik sedangkan untuk fasilitas lainnya seperti toilet umum, ruang ganti pakaian dan tempat ibadah dikategorikan masih berada dalam kategori kurang baik hal ini seharusnya menjadi perhatian pengelola wisata dan pemerintah agar wisatawan dapat merasakan kepuasan dalam berkunjung di objek wisata tersebut. Untuk indikator fasilitas pendukung belum tersedia fasilitas olahraga yang baik, namun fasilitas lain seperti penginapan, pemandu wisata, keamanan dan kenyamanan, areal penjualan cinderamata serta keramahan penduduk berada dalam kategori baik.

Sarana pariwisata merupakan fasilitas yang harus disediakan apabila suatu daerah wisata ingin dikembangkan. Sedangkan Prasarana merupakan prasarana umum, artinya tidak khusus digunakan hanya bagi kepentingan pariwisata. Sarana prasarana memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan wisatawan dilihat dari kualitas pelayanan suatu objek wisata. Kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan wisatawan. Dengan demikian, pihak pengelola objek wisata dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memaksimalkan sarana prasarana objek wisata yang kurang memuaskan. Maka dari itu, pengelola Objek Wisata Alam Kuliner

Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdangharus memberikan kualitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan wisatawan. Apabila pengelola Objek Wisata Alam Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, di Desa Denai Lama., Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten. Deli Serdang memberikan kualitas pelayanan yang baik tentunya dapat dimungkinkan wisatawan merasa puas terhadap kualitas pelayanan yang diberikan sehingga wisatawan menjadi loyal dan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Kuliner Sarapan Pagi (Kamu) Kawula Muda. Adapun saran yang diberikan oleh penulis yaitu Bagi Pengelola Objek Wisata Kuliner Sarapan (Kamu) Kawula Muda, Desa Denai Lama. Seperti yang telah dijelaskan, bahwa sarana prasarana dan kepuasan merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu wisata untuk itu diperlukan peningkatan sarana prasarana agar kepuasan wisatawan meningkat sehingga menumbuhkan minat ingin berkunjung kembali. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan misalnya pendapatan daerah, daya tarik, dan jumlah pengunjung. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti kepuasan wisatawan, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap wisatawan, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- 1.] J.Paul Peter, James H.Donnelly, Jr. (2011). *A Preface To Marketing Management. Twelfth Edition*. New York: Mc Graw Hill.
- 2.] Juliansyah Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Prenadamedia.
- 3.] Kerlinger. 2006. *Asas-asas Penelitian Behavior*. Edisi 3, Cetakan 7. Yogyakarta: Gadjaja Mada University Press
- 4.] Kottler, Bowen, Makens. 1999. *Marketing for Hospitality and Tourism*. 2nd edition. Prentice-hall, inc. USA
- 5.] Kotler, Philip & Garry Armstrong. 2010. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Jilid 1 dan 2 Edisi Kedua Belas. Jakarta : Erlangga.
- 6.] Kotler, Philip, and Gary Armstrong, 2007. *Dasar-dasar Pemasaran Edisi Kesembilan Jilid 1*, PT Indeks, Jakarta.
- 7.] Novi Dwi. Dewi, Repno Mustika. 2014. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013*. Jurnal ilmiah, hal. 1-12.
- 8.] Poerwanto. 2008. *Budaya Perusahaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- 9.] P. Suwardjoko, Warpani dan P. Warpani, Indira. 2007 *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah Bandung*. Bandung: Institut Teknologi Bandung
- 10.] Rahmi, Gita Dwi. 2016. *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota dan Kabupaten Se-Provinsi Jawa barat Tahun 2009-2014*. Skripsi, Jawa Barat: Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
- 11.] Rambat, Lupiyoadi, dan A. Hamdani. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Edisi Kedua. Jakarta, Salemba Empat.

- 12.] Richardson, John and Martin Fluker. 2004. *Understanding and Managing Tourism*. Australia: Pearson Education.
- 13.] Saladin, Djaslim. 2003. *Intisari Pemasaran dan Unsur-Unsur Pemasaran*, Cetakan Ketiga, Bandung : Alfabeta.
- 14.] Suchaina. *Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati*. Jurnal Psikologi September 2014, Vol. II, No. 2, Hal. 94-96
- 15.] Suwanto, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.